Abstrak

Taufiqurrahman. Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry-based learning* terhadap Kemandirian Belajar dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Fiqih di MA Al Hidayah Arjasa Sumenep Madura.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembelajaran Fiqih yang tidak hanya menekankan pemahaman konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mendorong siswa untuk aktif dalam membangun pengetahuan, memiliki kemandirian dalam belajar, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Dalam proses pembelajaran, keterlibatan aktif siswa menjadi penting karena pengetahuan tidak diperoleh secara pasif, melainkan dikonstruksi melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa, salah satunya melalui model *Inquiry-based learning* (IBL).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses penerapan model IBL pada mata pelajaran Fiqih di MA Al Hidayah Arjasa Sumenep Madura; (2) menganalisis pengaruh model IBL terhadap kemandirian belajar siswa; (3) menganalisis pengaruh model IBL terhadap kemampuan berpikir kritis siswa; dan (4) menganalisis pengaruh model IBL terhadap keduanya secara simultan.

Penelitian ini berlandaskan teori konstruktivisme Jean Piaget yang memandang pengetahuan sebagai hasil konstruksi aktif siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Model IBL memberi kesempatan siswa terlibat dalam orientasi, perumusan masalah, pengumpulan data, pengujian, dan penarikan kesimpulan. Kemandirian belajar dimaknai sebagai kemampuan mengatur dan bertanggung jawab atas proses belajar, sedangkan berpikir kritis dimaknai sebagai kemampuan menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *pretest-posttest control group design*. Sampel berjumlah 58 siswa yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dikumpulkan melalui angket, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji-t dan uji MANOVA dengan bantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model IBL dilaksanakan melalui tahapan orientasi, perumusan masalah, perumusan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan; (2) model IBL berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar siswa dengan nilai signifikansi 0,008 < 0,05; (3) model IBL berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dengan nilai signifikansi < 0,001; dan (4) model IBL berpengaruh signifikan terhadap kemandirian belajar dan kemampuan berpikir kritis secara simultan berdasarkan uji MANOVA dengan F = 21,018 dan signifikansi < 0,001. Dengan demikian, model IBL dapat mendukung pembelajaran Fiqih yang aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG